

Perbandingan ROA dan ROE Pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Pada Tahun 2022

Reka Ramadhan

Universitas Nusa Putra dan reka.ramadhan@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis komparatif dengan tujuan untuk membandingkan ROA dan ROE perusahaan BUMN sektor perbankan pada periode 2022. Objek penelitian yang diteliti yaitu sektor perbankan BUMN. Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametrik dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis variansi. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return On Assets pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022 dan keterangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return On Equity pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

Kata Kunci: ROE, ROA

ABSTRACT

This research is a comparative analysis study with the aim of comparing the ROA and ROE of state-owned companies in the banking sector in the 2022 period. The research object under study is the state-owned banking sector. The research variables used in this study are Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The statistics used in this study are parametric statistics with a quantitative approach and the analysis technique used in this study is analysis of variance. The results obtained in this study are that there is no significant difference in Return on Assets in state-owned companies in the banking sector in quarters 1, 2 and 3 periods in 2022 and there is no significant difference in Return On Equity in state-owned companies in the banking sector in quarters 1, 2 and 3 of the 2022 period. The abstract is made in the form of paragraphs with a word count of 100 to 250 words.

Keywords: ROE, ROA

PENDAHULUAN

Perusahaan BUMN terdiri dari beberapa perusahaan Sektor, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Industri ini salah satu bidang yang memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian negara, karena perusahaan perbankan bekerja sebagai perantara keuangan dalam menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak lain yang membutuhkannya. Dilihat dari fungsi tersebut, perbankan menyalurkan dana ke sektor rill untuk mendorong pertumbuhan perekonomian sehingga sektor perbankan dapat dikatakan menjadi salah satu lembaga yang ikut mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara (Primadona, 2016).

Setiap perusahaan termasuk dengan sektor perbankan mempunyai tujuan agar dapat memiliki keberhasilan yang dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Tolak ukur keberhasilan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Menurut (Prihadi, 2019) laporan keuangan adalah suatu sistem pencatatan semua transaksi finansial dalam perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan berisi informasi penting mengenai tingkat keuntungan dan kerugian yang direalisasikan oleh perusahaan. Kemampuan kerja perusahaan bisa diukur melalui analisis dan

evaluasi terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya hingga dapat memperkirakan keadaan kinerja keuangan di masa depan. Secara umum, rasio profitabilitas bisa mengukur kemampuan kerja perusahaan.

Rasio profitabilitas yaitu perbandingan yang dipakai guna menilai kompetensi perusahaan dalam menghasilkan profit dari pendapatan berdasarkan penggunaan modal. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen *corporate*, Masalah ini dibuktikan dengan keuntungan yang berasal dari penghasilan perdagangan dan penanaman modal. Maksud dari implementasi rasio tersebut membuktikan daya guna perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan peneliti ialah *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

Return on assets (ROA) mencerminkan keterampilan perusahaan untuk menghasilkan profit setelah pajak dari total aset yang dipakai, Makin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi laba bersih, dan sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) dirancang agar dapat mengukur profit setelah pajak dari aset milik perusahaan. Rasio ini membuktikan keefektifan penggunaan ekuitas, Semakin tinggi rasionya maka semakin baik yang berarti kedudukan perusahaan makin tangguh, begitu pula kebalikannya. Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbandingan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022
2. Untuk mengetahui perbandingan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022

Tabel 1. Data *Return On Asset* (ROA) Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek

ROA	TRIWULAN		
	I	II	III
BBRI	3,56	3,82	3,97
BMRI	3,34	3,38	3,4
BTN	2,29	2,44	2,48
BBNI	1,07	1,03	1,03
Rata-Rata	2,57	2,67	2,72

Tabel 2. Data *Return on Equity* (ROE) Perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ROE	TRIWULAN		
	I	II	III
BBRI	19.11	21.4	22
BMRI	22.15	23.03	23.28
BTN	15.23	16.31	16.56
BBNI	16.91	16.42	16.83
Rata-Rata	18.35	19.29	19.67

Sumber: Laporan Keuangan (data diolah)

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen mengenai keadaan dan kinerja keuangan perusahaan (Hanafi & Halim, 2009). Laporan keuangan perusahaan untuk periode tertentu dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi hasil di masa depan.

B. Analisis Laporan Keuangan

(Pramono, 2014) mengemukakan bahwa analisis laporan pada hakekatnya merupakan studi yang dilakukan pada beberapa informasi yang disuguhkan dalam laporan keuangan. Analisis neraca bisa disebut juga analisis aset karena pada saat menganalisis rasio keuangan menganalisis pertumbuhan, rasio, modal kerja dan tentunya analisis rasio itu sendiri.

C. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas didefinisikan sebagai metrik yang mengevaluasi kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan berdasarkan pendapatan atau laba atas investasi.

1. Pengembalian Total Aset

Return On Assets (ROA) yaitu metrik yang memperlihatkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dipotong pajak dari aset yang digunakan dalam operasi perusahaan (Rutika et al., 2015). Rumus untuk menentukan ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2. Pengembalian ekuitas

Return on equity adalah Laba setelah pajak dibandingkan dengan modal menggunakan statistik yang disebut *Return On Equity*. Indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas disebut *return on equity* (ROE) (Hanafi & Halim, 2009). Rumus untuk menentukan ROE sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Hipotesis

Komponen penting dari penyelidikan yang perlu direncanakan sejak awal adalah hipotesis. Karena hipotesis merupakan respon pertama terhadap topik penelitian dan menunjukkan metodologi penelitian (Yam & Taufik, 2021).

Hipotesis penelitian

- 1) Diduga terdapat perbedaan kinerja yang signifikan *Return On Equity* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.
- 2) Diduga terdapat perbedaan signifikan *Return On Assets* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

Hipotesis Penelitian

Ho : $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan *Return On Assets* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Assets* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

Ho : $\mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan yang signifikan *Return On Equity* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan *Return On Equity* pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

METODE PENELITIAN

Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi kuantitatif komparatif. Pengertian strategi kuantitatif komparatif adalah penelitian ilmiah atau kajian berdasarkan dengan perbandingan. Pendapat Aswarni yang dikutip (Arikunto, 1997) menyebutkan

bahwa 50 “Penelitian komparatif akan menemukan persamaan - persamaan dan perbedaan - perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja (Bisnis, n.d.). Strategi ini digunakan untuk untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas per triwulan (1, 2 dan 3) pada perusahaan BUMN sektor perbankan tahun 2022. Jenis data yang dipergunakan adalah kuantitatif dengan menerapkan penggunaan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada studi ini ialah laporan keuangan perusahaan BUMN sector perbankan selama periode 2022 yang dipublikasikan oleh BEI (www.idx.co.id).

Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala pengukuran rasio. Sudah memiliki sifat interval yang mewakili nol mutlak atau memiliki garis dasar yang tetap. Ukur variabel ROA dan ROE sebagai persentase pada skala relatif.

Populasi dan Unit Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar atau tercatat di BEI. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-Probability Sampling, Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2015) pengertian *Non-Probability Sampling* adalah sebagai berikut: “Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Sedangkan *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2015). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (“Metode Penelitian Purposive Sampling,” 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni data ROA dan ROE yang dicantumkan dalam laporan keuangan saat perusahaan pertama kali mencatatkan sahamnya di BEI. Sampel penelitian ini adalah data ROA DAN ROE perusahaan BUMN sektor perbankan periode triwulan 1, 2 dan 3 pada tahun 2022 .

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah :

- a) Observasi diartikan sebagai mengamati dan mencatat dengan sistematis indikasi yang terjadi kepada objek pemeriksaan. Observasi merupakan cara pengumpulan data yang diamati secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian.
- b) Dokumentasi merupakan himpunan berkas yang menyediakan informasi maupun bukti bertautan dengan sistem pengumpulan dan penanganan dokumen hingga penyebarannya kepada pengguna data.

Studi literatur merupakan susunan proses pengayaan ilmiah. Ini langkah utama dalam penelitian. Mempertimbangkan hubungan terhadap penelitian dan pengetahuan yang ada, peneliti harus dekat dengan perpustakaan saat melakukan kegiatan penelitian seperti penyimpanan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur analisis statistik dengan bantuan alat analisis SPSS versi 26 dalam mengolah data yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menyediakan gambaran atas sampel data yang akan diteliti serta analisa ke depannya, namun tidak untuk tujuan penarikan kesimpulan.

2. Uji Normalitas,

Uji normalitas mengukur data yang digunakan di dalam sebuah penelitian Apabila temuan yang diperoleh tidak membuktikan bahwa data mempunyai distribusi yang tidak normal, maka digunakan pengujian normalitas dengan uji Shapiro-Wilk. Dalam Penelitian ini merupakan Profitabilitas per Triwulan. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan lebih dari dua kelompok sampel yang saling berhubungan. Dalam pengujian ini, apabila nilai sig < 0.05, maka data dapat dikatakan memiliki distribusi yang tidak normal, sehingga diperlukan uji lanjut pada pengujian.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan adanya perbedaan signifikan antara variabel yang diuji yaitu profitabilitas antar triwulan (1,2 dan 3) perusahaan BUMN sektor perbankan.

Statistik Deskriptif

Di bawah ini disajikan hasil dari analisis deskriptif untuk *Return On Assets* (ROA)

Tabel 3. Uji Statistika Deskriptif nilai ROA

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	12	2,94	1,03	3,97	31,81	2,6508	,31931	1,10613
Valid N (listwise)	12							

Sumber: Pengolahan SPSS

Tampilan tabel *output* SPSS di atas menunjukkan jumlah nilai data pada bank BUMN per triwulan dimulai pada triwulan 1 sampai triwulan 3 tahun 2022 (N) sebanyak 12 nilai. Dari 12 nilai data ROA tersebut, nilai ROA terkecil (min) yaitu 1,03 dan nilai pada ROA terbesar (*max*) yaitu 3,97. Hasil range dari data ini yakni 2,94 yang berarti nilai tersebut merupakan selisih dari nilai minimum dan maximum dari seluruh nilai ROA. Jumlah penjumlahan dari 12 data nilai ROA (sum) 31,81. Dan rata rata dari 12 nilai ROA (*mean*) yakni 2,6508 dengan simpangan baku atau standar deviasi setinggi 1,10613.

Di bawah ini disajikan hasil dari analisis deskriptif untuk *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4. Uji Statistika Deskriptif nilai ROE

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROE	12	8,05	15,23	23,28	229,23	19,1025	,88019	3,04905
Valid N (listwise)	12							

Sumber: Pengolahan SPSS

Tampilan tabel output SPSS di atas menunjukkan jumlah nilai data pada bank BUMN per triwulan dimulai pada triwulan 1 sampai triwulan 3 tahun 2022 (N) sebanyak 12 nilai. Dari 12 nilai data ROE tersebut, nilai ROE terkecil (min) yaitu 15,23 dan nilai pada ROE terbesar (*max*) yaitu 23,28. Hasil range dari data ini yakni 8,05 yang berarti nilai tersebut merupakan selisih dari nilai minimum dan maximum dari seluruh nilai ROE. Jumlah penjumlahan dari 12 data nilai ROE (sum) 229,23. Dan rata - rata dari 12 nilai ROE atau mean yakni 19,1025 dengan simpangan baku (standar deviasi) setinggi 3,04905.

Uji Normalitas

Data di bawah ini merupakan data ROA dari perusahaan BUMN sektor perbankan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS dan menggunakan uji Shapiro-wilk

Tabel. 5 Uji Normalitas Nilai ROA

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Triwulan1	,912	4	,491
Triwulan2	,941	4	,662
Triwulan3	,957	4	,758

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan SPSS

Seperti pada tampilan tabel *output* SPSS diatas, telah muncul nilai signifikan asymp. sig (2-tailed) = 0,491 untuk triwulan 1 dan 0,662 untuk triwulan 2 dan 0,758 untuk triwulan 3 bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,005. Artinya relevan dengan pokok pengambilan sebuah keputusan di uji normalitas shapiro wilk tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal. Data di bawah ini merupakan data ROE dari perusahaan BUMN sektor perbankan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS dan menggunakan uji Shapiro-wilk.

Tabel. 5 Uji Normalitas Nilai ROE

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Triwulan1	,978	4	,890
Triwulan2	,834	4	,179
Triwulan3	,829	4	,165

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan SPSS

Seperti pada tampilan tabel *output* SPSS diatas, telah muncul nilai signifikan asymp.sig (2-tailed) = 0,890 untuk triwulan 1, 0,179 untuk triwulan 2 dan 1,65 untuk triwulan 3 bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,005. Artinya relevan dengan dasar pengambilan sebuah keputusan di uji normalitas shapiro-wilk tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

a. Return On Assets

Data di bawah ini merupakan data ROA dari perusahaan BUMN sektor perbankan hasil uji perbandingan (komparatif) dengan SPSS dan menggunakan analisis variansi

Tabel. 6 Hasil Analisis Variansi ROA

ANOVA

ROA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,050	2	,025	,017	,983
Within Groups	13,409	9	1,490		
Total	13,459	11			

Sumber: Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji diatas, nilai Sig. (2-tailed) = 0,983 dengan alpha penelitian sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti (0,983 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Dengan keterangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return On Assets pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

b. Return On Equity (ROE)

Data di bawah ini merupakan data ROE dari perusahaan BUMN sektor perbankan hasil uji perbandingan (komparatif) dengan SPSS dan menggunakan analisis variansi.

Tabel 7. Hasil Analisis Variansi ROE

ANOVA

ROE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3,683	2	1,841	,168	,848
Within Groups	98,581	9	10,953		
Total	102,264	11			

Sumber: Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji diatas, nilai Sig. (2-tailed) = 0,848 dengan alpha penelitian sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti (0,848 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Dengan keterangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return on Equity pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return on Assets pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022 dan keterangan tidak terdapat perbedaan yang signifikan Return on Equity pada perusahaan BUMN sektor perbankan pada triwulan 1, 2 dan 3 periode 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian Dengan Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
 Bisnis, P. S. (n.d.). *Jemsly & Martani, Strategi Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi*, (Jakarta: UI-Press, 2011), 265. 16.
 Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta*". UPP STIM YKPN.
 Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
 Metode Penelitian Purposive Sampling. (2021). 2021, 32–41.

- Pramono, J. (2014). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus pada pemerintah Kota Surakarta). *Among Makarti*, 7(1).
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan: Konsep & aplikasi*.
- Rutika, A., Marwoto, P. B., & Panjaitan, F. (2015). Analisis Pangaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Ro Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 3(2), 18–27.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). In *ALFABETA CV* (1st ed.). Alfabeta, CV.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.